

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun pemerintah jangka panjang dalam berbagai instrumen keuangan yang diperjualbelikan, salah satunya dalam bentuk ekuitas (saham). Pasar modal memiliki peran penting dalam kegiatan ekonomi suatu negara. Di banyak negara terutama negara-negara yang menganut sistem ekonomi pasar, pasar modal telah menjadi salah satu sumber kemajuan ekonomi, sebab pasar modal dapat menjadi sumber dana alternatif bagi perusahaan.

Salah satu kelebihan pasar modal adalah kemampuannya menyediakan modal dalam jangka panjang, dengan demikian untuk membiayai investasi pada proyek-proyek jangka panjang dan memerlukan modal yang besar, sudah selayaknya para pengusaha menggunakan dana-dana dari pasar modal yang diinvestasikan oleh investor. Investasi pada hakikatnya merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan dimasa mendatang.

Pasar modal syariah adalah pasar yang memperjualbelikan beberapa jenis sekuritas yang mempunyai tingkat resiko yang berbeda. Peluncuran pasar modal syariah yaitu pada tanggal 14 maret 2003 menjadi sangat penting, karena banyak ketentuan baru yang dikeluarkan oleh Bapepam.

Prinsip instrumen pasar modal syariah berbeda dengan pasar modal konvensional. sejumlah instrumen syariah di pasar modal sudah diperkenalkan kepada masyarakat, misalnya saham yang berprinsipkan syariah dimana kriteria saham syariah adalah saham yang dikeluarkan perusahaan yang melakukan usaha sesuai dengan syariah (Ridha, 2011)

Saham syariah merupakan salah satu bentuk dari saham biasa yang memiliki karakteristik khusus berupa kontrol yang ketat dalam hal kehalalan ruang lingkup usaha. Saham syariah dimasukkan dalam perhitungan *Jakarta Islamic Index (JII)* merupakan indeks yang dikeluarkan oleh PT. Bursa Efek Jakarta yang merupakan subset dari Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). JII diluncurkan pada tanggal 3 juli 2000. Bagi perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) paling tidak mereka dinilai telah memenuhi penyaringan syariah dan kriteria untuk indeks.

Pilihan investor terhadap saham perusahaan yang bergabung dalam kelompok saham syariah juga tidak lepas dari adanya return yang diharapkan, oleh karena *return* saham sangat penting bagi perusahaan, sehingga perusahaan berusaha menjaga dan memperbaiki kinerjanya yang dapat mempengaruhi return saham pada portofolio saham yang diinvestasikan.

Untuk memprediksikan return saham banyak faktor yang dapat digunakan sebagai parameter, dari berbagai faktor tersebut antara lain adalah informasi keuangan perusahaan, informasi pasar atau saham dan faktor makroekonomi. informasi keuangan dan informasi pasar yang dapat digunakan untuk memprediksikan return saham adalah berupa rasio aktifitas dan rasio pasar,

sedangkan faktor makroekonomi diantaranya adalah inflasi dan pertumbuhan ekonomi.

Inflasi menunjukkan bahwa resiko untuk melakukan investasi cukup besar sebab inflasi yang tinggi akan mengurangi tingkat pengembalian dari investor. Dengan kata lain tingginya tingkat inflasi akan berdampak pada menurunnya return saham. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Hernendiastoro, 2005) bahwa inflasi berpengaruh negatif terhadap *return* saham, sedangkan menurut (Hardiningsih, 2002) hasil menunjukkan bahwa inflasi berpengaruh terhadap return saham.

Pertumbuhan ekonomi, ketika kondisi pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan atau perlambatan, maka harga saham juga akan mengalami penurunan ,sebaliknya kondisi perekonomian yang membaik diharapkan akan berdampak pada kenaikan harga saham (Muhayatsyah , 2012).

Kinerja keuangan perusahaan dengan kondisi pertumbuhan ekonomi pada dasarnya memiliki hubungan yang saling berkaitan, terutama pada aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam perdagangan saham. Proses meningkatnya harga saham secara umum dan menurunnya nilai uang terus menerus akan mempengaruhi tingkat pengembalian saham (*return*), walaupun dalam analisis fundamental perusahaan atau investor menggunakan informasi mengenai kinerja perusahaan atau investor menggunakan informasi mengenai kinerja perusahaan atau laporan keuangan sebagai indikator mengestimasi tingkat *return* dari investasi saham.

Rasio aktivitas adalah rasio yang mengukur seberapa jauh efektivitas perusahaan dalam mengerjakan sumber dananya. rasio aktivitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Total Asset Turnover (TATO)* dan *Inventory Turnover (ITO)*.

Rasio pasar adalah rasio yang digunakan untuk mengukur nilai saham. Rasio pasar yang berhubungan dengan pengembalian investasi yaitu *Earnings Per Share (EPS)* dan *Price Book Value (PBV)*.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti ingin menganalisis faktor faktor atau variabel variabel yang mengestimasi return atau imbal hasil atas investasi saham syariah melalui analisis fundamental menggunakan rasio rasio keuangan perusahaan, sehingga diharapkan investor dapat mengambil keputusan untuk berinvestasi dalam saham syariah di pasar modal indonesia.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Widodo (2007) yang berjudul "*Analisis pengaruh rasio profitabilitas, rasio aktivitas, dan rasio pasar terhadap return saham syariah dalam kelompok Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2003-2006*"

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu ditambahn nya variabel inflasi dan pertumbuhan ekonomi dan tidak digunakannya variabel profitabilitas dalam penelitian ini dan periode pengamatan , sehingga dari latar belakang diatas peneliti mengajukan judul "**ANALISI PENGARUH INFLASI , PERTUMBUHAN EKONOMI , RASIO AKTIVITAS, RASIO PASAR TERHADAP RETURN SAHAM SYARIAH DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) PERIODE 2012-2014**"

B. Rumusan Masalah

1. Apakah Inflasi mempunyai pengaruh negatif terhadap return saham syariah di *Jakarta Islamic Index (JII)* periode 2012 -2014 ?
2. Apakah Pertumbuhan Ekonomi mempunyai pengaruh positif terhadap return saham syariah di *Jakarta Islamic Index (JII)* periode 2012-2014 ?
3. Apakah *Total Assets Turnover (TATO)* mempunyai pengaruh yang positif terhadap return saham syariah di *Jakarta Islamic Index (JII)* periode 2012-2014?
4. Apakah *Inventory Turnover (ITO)* mempunyai pengaruh yang positif terhadap return saham syariah di *Jakarta Islamic Index (JII)* periode 2012-2014 ?
5. Apakah *Earnings Per Share (EPS)* mempunyai pengaruh yang positif terhadap return saham syariah di *Jakarta Islamic Index (JII)* periode 2012-2014?
6. Apakah *Price Book Value (PBV)* mempunyai pengaruh yang positif terhadap return saham syariah di *Jakarta Islamic Index (JII)* periode 2012-2014?

C. Tujuan Penelitian

Dalam suatu penelitian, tentunya seorang peneliti mempunyai tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian tersebut, tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh inflasi terhadap return saham syariah di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2012-2014.
- b. Untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap return saham syariah di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2012-2014.
- c. Untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh Total Asset Turnover (TATO) terhadap return saham syariah di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2012-2014.
- d. Untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh Inventory Turnover (ITO) terhadap return saham syariah di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2012-2014.
- e. Untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh Earnings Per Share (EPS) terhadap return saham syariah di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2012-2014.

- f. Untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh Price Book Value (PBV) terhadap return saham syariah di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2012-2014.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis maupun manfaat praktis yaitu :

1. Manfaat Teoritis / Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menggali dan mengembangkan pengetahuan mengenai ilmu ekonomi khusus tentang investasi saham pada perusahaan perusahaan terutama yang terdapat di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2012-2014.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Emiten

Khususnya perusahaan perusahaan yang masuk dalam kelompok Jakarta Islamic Index (JII), dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam rangka pengambilan kebijakan / keputusan yang terkait dengan kinerja keuangan perusahaan.

- b. Bagi peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan pemahaman dalam menganalisis tentang pasar modal, khususnya pada return saham.

- c. Bagi investor

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pengambilan keputusan dalam menginvestasikan dananya pada sekuritas yang menghasilkan return saham yang optimal. Dengan menganalisis faktor faktor yang mempengaruhi return saham, investor dapat mampu memprediksikan return saham dan menilai kinerja saham perusahaan.